

**PROPOSAL
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
SKEMA UNGGULAN UNIVERSITAS LAMPUNG**



**Pelatihan *Digital Parenting* melalui Pemanfaatan *Aplikasi Parenting Tools*
sebagai Upaya Pencegahan *Media Addiction* (Kecanduan Media)
pada Anak dan Remaja
(Pelatihan dan Penyuluhan pada Guru dan Orang Tua Murid di Kecamatan
Rajabasa, Kota Bandar Lampung)**

Oleh:

**Hestin Oktiani, S.Sos., M.Si (Ketua)
(NIDN 0028107803/SINTA ID 6154694)**

**Drs.Teguh Budi Raharjo, M.Si. (Anggota)
(NIDN 0022016002/SINTA ID 6043626)**

**Eka Yuda Gunawibawa, S.I.Kom., M.Med.Kom (Anggota)
(NIDN 0016098904/SINTA ID 6680883)**

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS LAMPUNG
2019**

**HALAMAN PENGESAHAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT SKEMA UNGGULAN
UNIVERSITAS LAMPUNG**

Judul Pengabdian : Pelatihan *Digital Parenting* melalui Pemanfaatan Aplikasi *Parenting Tools* sebagai Upaya Pencegahan *Media Addiction* (Kecanduan Media) pada Anak dan Remaja (Pelatihan dan Penyuluhan pada Guru dan Orang Tua Murid di Kecamatan Rajabasa Bandar Lampung)

Ketua Peneliti
a. Nama Lengkap : Hestin Oktiani, S.Sos., M.Si.
b. NIDN : 0028107803
c. SINTA ID : 6154694
d. Jabatan Fungsional : Lektor
e. Program Studi : Ilmu Komunikasi
f. Nomor HP : 085692890488
g. Alamat surel : hestinoktiani@gmail.com

Anggota (1)
a. Nama Lengkap : Drs. Teguh Budi Raharjo, M.Si.
b. NIDN : 0022016002
c. Program Studi : Ilmu Komunikasi

Anggota (2)
a. Nama Lengkap : Eka Yuda Gunawibawa, S.I.Kom., M.Med.Kom.
b. NIDN : 0016098904
c. Program Studi : Ilmu Komunikasi

Jumlah mahasiswa yang terlibat : 1 orang
Jumlah alumni yang terlibat :
Jumlah staf/teknisi yang terlibat :
Lama Kegiatan : 6 Bulan
Biaya Kegiatan : Rp. 20.000.000,-
Sumber dana
a. sumber dana institusi : Rp. 20.000.000,-
b. sumber dana lain
1. instansi : -
2. jumlah dana : Rp.-

Bandar Lampung, 11 Maret 2019

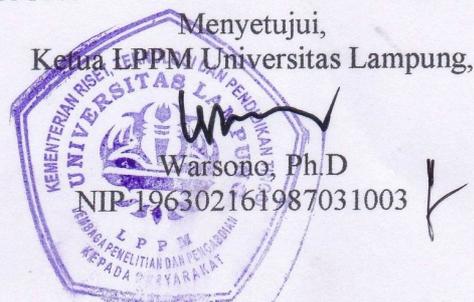


Mengetahui,
Dekan, FISIP Unila

Dr. Syarif Makhya
NIP. 195908031986031003

Ketua Peneliti

Hestin Oktiani, S.Sos., M.Si.
NIP 197810282001122001



Menyetujui,
Ketua LPPM Universitas Lampung,

Warsono, Ph.D
NIP-196302161987031003

ABSTRAK

Konsumsi media dengan jumlah yang cukup banyak, dengan frekuensi cukup sering dan durasi cukup lama dapat menyebabkan *addiction* (kecanduan) pada anak dan remaja. Media yang saat ini sangat populer di kalangan anak dan remaja adalah internet. Berbagai layanan tersedia di internet, hal ini membuat anak dan remaja dapat bertahan berlama-lama mengakses internet. Oleh karena itu para orang tua, , perlu diberikan pengetahuan dan keterampilan pola asuh digital. Selain itu, para guru juga perlu diberikan kemampuan *media literacy* terutama keterampilan menggunakan parenting tools sehingga dapat menularkan keterampilan ini kepada orang tua murid atau anggota masyarakat yang lain melalui kegiatan-kegiatan sejenis. Dengan hal ini diharapkan penggunaan digital parenting tools dapat tersosialisasi dengan baik di kalangan orang tua yang memiliki anak remaja. Pemanfaatan keterampilan ini oleh orang tua diharapkan dapat menghindarkan anak dan remaja dari adiksi media dan dampak negatif konsumsi internet lainnya, seperti pornografi, kekerasan, *bullying*, bahkan *human trafficking* yang sering kali berawal dari penggunaan media sosial yang tidak terpantau.. Hal ini dapat dilakukan dengan menerapkan digital parenting dengan memanfaatkan *Aplikasi digital parenting tools*. Namun perangkat ini masih minim diketahui dan dikuasai oleh para orang tua, sehingga kegiatan ini menjadi sangat penting dilakukan dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan memberikan keterampilan pada guru dan orang tua untuk mengaplikasikan aplikasi tersebut.

DAFTAR ISI

COVER

PENGESAHAN

DAFTAR ISI

JUDUL

1. PENDAHULUAN	1
a. Analisis Situasi	1
b. Permasalahan Mitra	5
c. Tujuan Kegiatan	5
d. Manfaat Kegiatan	5
2. SOLUSI DAN TARGET LUARAN	6
a. Solusi Permasalahan	6
b. Jenis Luaran	6
c. Rencana Capaian Luaran	7
d. Kajian Pustaka	7
3. METODE PELAKSANAAN	12
a. Metode dan Tahapan dalam Kegiatan ke Masyarakat	12
b. Deskripsi Kegiatan yang akan Didesiminasi ke Masyarakat	13
c. Prosedur Kerja untuk Mendukung Realisasi Metode yang Ditawarkan	14
d. Pihak-pihak yang Terlihat dalam Kegiatan Pengabdian Unggulan Universitas Lampung	14
e. Partisipasi Mitra	14
f. Evaluasi Pelaksanaan Program dan Keberlanjutan Program	15
4. PERSONALIA PENGUSUL DAN KEAHLIAN	15
5. RENCANA ANGGARAN BELANJA DAN JADWAL PELAKSANAAN	16
a. Rencana Anggaran Belanja	16
b. Jadwal Pelaksanaan	17

DAFTAR PUSTAKA

JUDUL: Pelatihan *Digital Parenting* melalui Pemanfaatan *Aplikasi Parenting Tools* sebagai Upaya Pencegahan *Media Addiction* (Kecanduan Media) pada Anak dan Remaja (Pelatihan dan Penyuluhan pada Guru dan Orang Tua Murid di Kecamatan Rajabasa, Kota Bandar Lampung)

1. PENDAHULUAN

a. Analisis Situasi

Pola konsumsi media di kalangan anak dan remaja pada saat ini sudah sangat mengkhawatirkan. Beberapa penelitian menemukan bahwa Anak-anak dan remaja dan remaja mengakses media dalam durasi yang cukup lama dan masuk dalam kategori *heavy user*. Menurut penelitian Yayasan Pengembangan Media Anak (YPMA) tahun 2006 menunjukkan bahwa jumlah jam menonton TV anak usia sekolah dasar berkisar antara 30-35 jam seminggu, atau lebih kurang 1.500 jam setahun. Jumlah ini bahkan lebih besar dibandingkan dengan waktu anak belajar di bangku SD negeri selama setahun yang hanya sekitar 750 jam. (www.kidia.org, dalam Andy C.W., **Hestin Oktiani** dkk, 2014).

Beberapa hasil penelitian tentang konsumsi media menunjukkan adanya fenomena kecanduan media internet yang dialami oleh para penggunanya. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Siti Nurina Hakim dkk (2017) memperlihatkan bahwa kecanduan internet (internet addiction) lebih banyak dampak negatifnya dibandingkan dampak positifnya. (jurnal.unissula.ac.id diakses tanggal 11 Maret 2019)

Silvia Fardila Soliha menghasilkan riset yang menunjukkan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kecemasan sosial dan tingkat ketergantungan pada media sosial (<https://ejournal3.undip.ac.id> diakses tanggal 11 Maret 2019)

Noviana Dewi dkk (2016) menemukan adanya hubungan kecanduan internet dan kecemasan komunikasi dengan karakter kerja sama pada mahasiswa. (<https://jurnal.ugm.ac.id> diakses pada tanggal 10 Maret 2019)

Penelitian mengenai adiksi internet (Andy Corry, **Hestin Oktiani dkk, 2016**) pada remaja(siswa SMU) di Bandar Lampung menunjukkan hasil bahwa terdapat adiksi di kalangan siswa SMU Bandar Lampung, dan potensi konsumsi media yang mengarah adiksi juga cukup tinggi. Hal senada juga ditemukan pada hasil penelitian tentang pola konsumsi Internet pada siswa sekolah menengah pertama (SMP) di Bandar Lampung (**Hestin Oktiani** dkk ,2017) dengan mengambil sample 250 orang

siswa menunjukkan bahwa terdapat lebih dari 30% siswa yang terindikasi memenuhi 7 dari 8 kriteria mengalami adiksi/ kecanduan internet

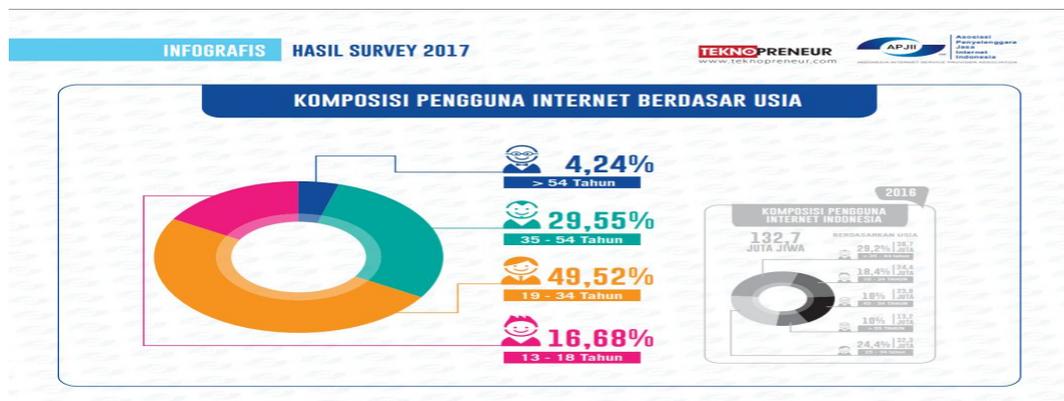
Anak-anak dan remaja dan remaja dan remaja adalah pasar potensial bukan hanya bagi media televisi, tetapi juga media yang menggunakan internet sebagai media baru.

Anak dan remaja menjadi bagian dari pengguna internet yang terus meningkat.



Gambar 1. Pengguna Internet di Indonesia
 Sumber: <http://www.apjii.or.id>, Maret 2019

Adapun sebaran pengguna internet di Indonesia menunjukkan bahwa anak dan remaja adalah pengguna terbanyak di Indonesia, mencapai 65%. Hal dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 2. Komposisi Pengguna Internet di Indonesia berdasar usia
 Sumber: <http://www.apjii.or.id>, Maret 2019

Data lain menunjukkan, menurut survey yang dilakukan oleh UNICEF (2014) pada remaja berusia 10-19 tahun di kota-kota besar di Indonesia, menunjukkan bahwa terdapat 69,57% remaja yang menggunakan internet dibandingkan dengan 30,43% remaja yang tidak menggunakan internet. Hasil tersebut menunjukkan bahwa internet sudah sangat populer digunakan oleh remaja di Lampung.(Dhanik S., **Hestin Oktiani** dkk, 2015)

Anak-anak dan remaja dan remaja juga merupakan market bagi berbagai konten di media internet, seperti game, video, film, dan lain sebagainya. Meskipun banyak sekali konten dan program yang dapat diakses oleh anak dan remaja di berbagai stasiun televisi dan situs di internet, namun tidak semua program dan konten tersebut anak layak dan baik untuk ditonton/diakses oleh anak-anak dan remaja dan remaja. Terdapat acara-acara anak yang berada dalam kategori aman, hati-hati, dan berbahaya (<http://www.kidia.org>, 2009 dalam Andy C.W., **Hestin Oktiani** & Dhanik S., 2014). Pada umumnya acara-acara anak yang masuk dalam kategori hati-hati dan berbahaya adalah karena adanya adegan kekerasan (*violence*) dalam tayangannya, atau pun penggunaan bahasa yang kasar.

Di sisi lain, anak perlu mendapat perhatian dan perlindungan, sesuai dengan UU Penyiaran No 32 Tahun 2002 pasal 36 “Isi siaran wajib memberikan perlindungan dan pemberdayaan kepada khalayak khusus, yaitu anak-anak dan remaja dan remaja dan remaja, dengan menyiarkan mata acara pada waktu yang tepat, dan lembaga penyiaran wajib mencantumkan dan/atau menyebutkan klasifikasi khalayak sesuai dengan isi siaran”. Namun aturan ini sementara hanya berlaku untuk TV dan radio, sementara pemberlakuan pada media internet menunggu UU Penyiaran yang baru yang saat ini belum disahkan.

Pada UU No. 19 Tahun 2016 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik pada pasal 40 ayat 2 dan 3 menyatakan tentang adanya kewajiban pemerintah untuk melindungi kepentingan umum dari penyalahgunaan informasi elektronik dan mencegah penyebaran dan penggunaan informasi elektronik yang memiliki muatan yang dilarang oleh ketentuan undang-undang

Perlindungan anak dan remaja dari konten media yang tidak sehat serta konsumsi media yang mengarah pada adiksi tentunya tidak hanya mengandalkan peran pemerintah. Masyarakat terutama orang tua juga harus “cerdas bermedia” sehingga dapat pula melakukan tindak pencegahan minimal di tingkat keluarga. Penerapan pola asuh anak dan remaja dengan menyesuaikan dengan perkembangan teknologi komunikasi dan informasi dan pola konsumsi anak pada media digital, inilah yang disebut sebagai “*digital parenting*”.

Digital parenting dapat dilakukan dengan melakukan pendampingan dan pembuatan aturan dalam konsumsi media digital. Hal ini membutuhkan waktu yang bersama cukup banyak dan kedisiplinan serta konsistensi yang tinggi. Harus disadari bahwa trend yang terjadi saat ini, semakin sedikit waktu bersama anak apa lagi pada keluarga di daerah perkotaan seperti Bandar Lampung. Orang tua sibuk bekerja, anak bersekolah dan mengikuti berbagai macam les. Kedisiplinan dan konsistensi juga sulit untuk dipertahankan. Media digital memiliki banyak konten yang sangat beragam yang membuat anak ingin selalu berlama-lama mengaksesnya, baik untuk memenuhi kebutuhan mereka akan hiburan maupun pertemanan.

Oleh karena itu, pemanfaatan “tools” atau program digital yang dapat digunakan para orang tua ketika sedang berjauhan dengan anak, untuk memantau penggunaan media terutama smartphone/HP, membatasi durasi waktu menggunakan internet, dan mem “blokir” aplikasi layanan internet yang tidak diinginkan. Orang tua dapat mengawasi konsumsi internet anak dari kejauhan, bahkan di tempat kerja sekalipun. Salah satu tools yang dapat digunakan adalah yang dikeluarkan oleh Aplikasi. Namun sayang, aplikasi *digital parenting* ini belum banyak diketahui dan digunakan oleh orang tua.

Posisi internet sebagai media yang paling populer di kalangan masyarakat sesungguhnya memiliki memiliki arti strategis, karena televisi dan internet diharapkan dapat melakukan fungsinya sebagai media informasi, edukasi, dan hiburan, yang dapat menjangkau audience yang luas hingga ke pelosok desa. Namun sebaliknya, konten internet tidak mendidik yang dikhawatirkan akan berdampak negatif bagi penggunaanya, terutama anak-anak dan remaja.

Peran serta orang tua sangat penting dalam mendampingi dan mengawasi penggunaan internet oleh anak dan remaja. Guru di sekolah juga penting diberikan pemahaman dan pelatihan agar dapat menularkan pengetahuan dan keterampilan digital parenting kepada orang tua murid melalui pelatihan sejenis yang dilakukan oleh guru yang telah mengikuti kegiatan ini.

Dengan demikian mereka akan dapat menyeleksi tayangan dan konten internet yang ditonton oleh anak-anak dan remaja, dan dapat memberikan pengertian dan menjelaskan kepada anak-anak dan remaja mengenai tayangan dan konten tersebut, dan pada akhirnya akan melindungi anak dari pengaruh negatif televisi dan internet, salah satunya adalah *addiction* (kecanduan).

b. Permasalahan Mitra

Seperti telah diuraikan di atas, masalah yang dapat diidentifikasi adalah banyaknya anak dan remaja yang mengakses internet dengan pola konsumsi yang cukup sering dan mengarah pada terjadinya kecanduan media. Selain itu, konten media internet tidak semua bersifat mendidik dan aman untuk anak dan remaja. Terdapat konten di media internet, yang kurang mendidik dan tidak sesuai untuk anak dan remaja. Di sisi lain, anak-anak dan remaja masih belum memiliki kemampuan untuk memahami bahwa media tidak menyajikan realitas yang sebenarnya kepada mereka. Selain itu, konsumsi media dengan jumlah yang cukup banyak dapat menyebabkan *addiction* (kecanduan). Sementara itu, para orang tua dan guru belum memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai untuk melakukan pengawasan terhadap konsumsi internet yang dilakukan oleh anak. Orang tua dan tenaga pendidik dan perlu diberikan pemahaman mengenai pentingnya menerapkan *digital parenting* sebagai bagian dari keterampilan literasi media, sehingga mereka dapat melakukan pendampingan dan pengawasan serta pembatasan pada konsumsi anak dan remaja terhadap penggunaan internet dengan konten yang sangat beragam yang tidak semua aman dan mendidik.

c. Tujuan Kegiatan

Tujuan kegiatan ini adalah memberikan pengetahuan mengenai pentingnya digital parenting dan memberikan keterampilan mengenai penggunaan Aplikasi digital parenting tools sebagai upaya untuk mencegah terjadinya adiksi media dan dampak negative dari akses konten internet yang tidak mendidik.

d. Manfaat Kegiatan

Setelah kegiatan ini dilaksanakan, maka diharapkan terjadi perubahan-perubahan yang lebih baik (positif) dalam hal konsumsi media di kalangan anak-anak dan remaja dan remaja, terhindar dari kecanduan media dan dampak negative konsumsi internet berlebih lainnya, melalui pengaturan dan pengawasan dengan menggunakan *digital parenting tools*. Setelah mengikuti kegiatan penyuluhan dan pelatihan ini, diharapkan para orang tua dan guru sebagai calon trainer akan lebih memahami mengenai pentingnya literasi media, pentingnya digital parenting dan pentingnya an

penggunaan aplikasi *digital parenting tools* untuk mencegah atau meminimalkan dampak negatif yang akan timbul. Kegiatan ini juga diharapkan dapat menjadi bagian dari upaya melindungi dan meyelamatkan generasi. Menjadi sebuah langkah awal untuk semua pihak terutama pemerintah untuk lebih sensitif pada bahaya latent yang ditimbulkan oleh perilaku konsumsi media yang tidak sehat oleh anak. Sehingga kemudian akan lahir berbagai kebijakan untuk melindungi, menjaga generasi mudai.

Berkaitan dengan hal tersebut, penting untuk membekali para orang tua dan guru dengan pengetahuan dan keahlian untuk menggunakan aplikasi *Aplikasi digital parenting tools* dalam rangka melakukan pencegahan terhadap adiksi internet pada anak dan remaja. Selain itu juga, pemanfaatan aplikasi ini dapat pula mencegah dampak negative konten-konten kekerasan dan pornografi yang sangat mudah ditemukan di jaringan internet. Kemanfaatan lainnya adalah menghindarkan anak dan remaja dari kejahatan penipuan, *bullying*, bahkan *human trafficking* yang berawal dari internet diakibatkan oleh selektivitas terhadap isi media yang belum memadai pada diri anak dan remaja. Guru dan orang tua yang telah mengikuti pelatihan ini dapat menjadi trainer bagi oarng tua murid yang belum mengikuti kegiatan semacam ini.

BAB 2. SOLUSI DAN TARGET LUARAN

a. Solusi Permasalahan

Solusi terhadap masalah minimnya pengetahuan tentang digital parenting dan tidak dimilikinya keterampilan menggunakan digital parenting tools adalah:

1. Memberikan penyuluhan tentang digital parenting dan arti pentingnya mencegah dampak negatif media internet, termasuk /kecanduan media.
2. Melatih, mesimulasikan, membuat panduan penggunaan aplikasi digital parenting tools untuk mengatur penggunaan internet anak dan remaja

b. Jenis Luaran

Luaran wajib Pengabdian Skema Unggulan Unila adalah:

1. Laporan Akhir Pengabdian kepada masyarakat.
2. Laporan Penggunaan Anggaran (Keuangan).
3. Satu artikel ilmiah yang di submit ke jurnal pengabdian kepada masyarakat dan telah dipresentasikan pada seminar nasional pengabdian kepada masyarakat.
4. Video Kegiatan PKM

Luaran tambahan kegiatan ini adalah:

1. Makalah yang dipresentasikan dalam seminar nasional pengabdian masyarakat.
2. Produk iptek berupa metode/model rekayasa sosial

c. Rencana Capaian Luaran

Tabel 1. Rencana Capaian Luaran

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
Luaran Wajib		
1	Publikasi ilmiah pada jurnal ber ISSN/Prosiding ber ISBN 1)	Draft
2	Publikasi pada media cetak/online/repository PT 2)	Accepted
3	Peningkatan daya saing (peningkatan kualitas, kuantitas, serta nilai tambah barang, jasa, diversifikasi produk, atau sumber daya lainnya) 3)	Belum ada
4	Peningkatan penerapan iptek di masyarakat (mekanisasi, IT, dan manajemen), Perbaikan tata nilai masyarakat (seni budaya, sosial, politik, keamanan, ketentraman, pendidikan, kesehatan) 4	Draft
Luaran Tambahan		
1	Publikasi di Jurnal Internasional 1	Belum ada
2	Jasa, rekayasa sosial, metode atau sistem, produk/barang 5)	Draft
3	Inovasi baru/TTG 5)	Belum ada
4	Hak kekayaan intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak Cipta, Merek Dagang, Desain Produk Industri, Perlindungan varietas tanaman, Perlindungan desain topografi sirkuit terpadu) 6)	Belum ada
5	Buku ber ISBN2)	Belum ada

d. Kajian Pustaka

1) *Media Literacy*

Potter (2001) menyatakan bahwa kita sekarang hidup di dua dunia, yaitu dunia nyata dan dunia media. Kita menggunakan media ketika kita merasa bahwa dunia nyata menjadi terbatas dan kita tidak mendapatkan pengalaman dan informasi yang kita inginkan dari dunia nyata. Namun, terkadang kita mengalami kesulitan untuk membedakan antara dunia nyata dengan dunia media. Menurut Potter, inti dari *media literacy* adalah 'taking control' atau kita sebagai audience hendaknya bisa mengontrol pengaruh media terhadap kita. Jika kita telah *media literate*, maka kita akan memiliki perspektif yang lebih jelas mengenai batas antara dunia nyata dan dunia yang dibuat oleh media, sehingga kita dapat memperoleh informasi dan pengalaman yang kita inginkan tanpa terganggu oleh hal-hal yang berbahaya atau kurang baik.

Media literacy penting bagi semua kalangan khalayak media, dari anak-anak dan remaja dan remaja, remaja, hingga orang dewasa. Akan tetapi, karena pada usia tertentu anak-anak dan remaja dan remaja mengalami kesulitan membedakan dunia nyata dan dunia media, dan mereka juga rawan terhadap pengaruh media terhadap perilakunya, maka kemampuan *media literacy* ini terutama penting bagi anak-anak dan remaja dan remaja.

Di sinilah pentingnya *media literacy* karena sebenarnya apa yang kita lihat dari media bukan pesan yang sebenarnya. Media sering kali memberikan pesan yang tersembunyi (*layers of meanings*). Jika kita sebagai khalayak menyadari hal ini, maka kita akan lebih mudah mengontrol pesan yang kita inginkan.

Secara sederhana *media literacy* adalah kemampuan berpikir tentang pentingnya media massa dalam menciptakan dan mengendalikan budaya yang membatasi kita dan hidup kita.

Media literacy dapat juga didefinisikan sebagai :

- Kemampuan dan keinginan untuk membuat kemajuan dalam memahami isi, memperhatikan dan menyaring informasi media
- Kemampuan untuk berpikir kritis tentang pesan media
- Sebuah pengetahuan untuk memahami dampak media.

Oleh karena itu, *media literacy* merupakan keterampilan informasi dan komunikasi yang responsif terhadap perubahan sifat informasi dalam masyarakat. Di Amerika, sebagian besar organisasi *media literacy* dan para pemimpinnya menerima definisi dari acara media yang berarti untuk memberi masyarakat informasi faktual yang dapat diandalkan.

2) Pendampingan Orang Tua (*Parents-Child Coviewing*) dan *Digital Parenting*

Media massa secara relatif mempunyai pengaruh kepada khalayaknya. Baik pengaruh terhadap kognisi, afeksi, konasi, besar atau kecil, positif atau negatif, dan lain sebagainya. Untuk melawan pengaruh tersebut, Prof. Beeker mengatakan:

“First, you must control your own behaviour, making conscious in your uses of media. Second, you must actively pressure those who operate the media and those who influence the operator to make available of kinds of service you and other in this heterogenous society needs”. (Muis, 2001 Dhanik S., **Hestin Oktiani**, (2011,2016)

Dengan kata lain, untuk melawan pengaruh tersebut bisa dilakukan dengan melakukan pengawasan terhadap para pekerja media maupun pemilik media tersebut, disamping juga dengan memperkuat komunikasi sosial yang ada.

Maksudnya, anggota keluarga perlu selalu ditopang dengan informasi-informasi yang bisa menciptakan sikap selektif yang kuat terhadap arus informasi dari berbagai jenis media massa. Disinilah dituntut peran tiap-tiap anggota keluarga untuk menangkis pengaruh yang ditimbulkan oleh tayangan-tayangan media.

Harus diakui, media massa mampu menjadi mediator dan fasilitator dalam pembelajaran sosial. Menurut prinsip konstruktivis dalam proses pembelajaran sebagaimana diungkapkan oleh Suparno (1997) dalam Andy C.W, Hestin Oktiani (2014), fungsi mediator dan fasilitator tersebut dapat dijabarkan sebagai:

- Menyediakan pengalaman belajar
- Menyediakan atau memberi kegiatan-kegiatan yang dapat merangsang keingintahuan pebelajar, dan menyediakan kesempatan dan pengalaman yang paling mendukung proses belajar.

Implikasi paradigma ini dalam proses pembelajaran adalah, pembelajaran merupakan proses membantu seseorang untuk membentuk pengetahuannya sendiri. Pembelajaran bukanlah transfer pengetahuan dari seorang pembelajar kepada pebelajar, melainkan membantu seseorang agar dapat mengkonstruksi sendiri pengetahuan melalui kegiatan terhadap fenomena dan objek yang ingin diketahui.

Dalam konteks pembelajaran melalui media massa terhadap anak-anak dan remaja dan remaja, media massa hendaknya menjadi sarana bagi kegiatan pembelajaran sementara orang tua dituntut menjadi pembelajar yang mampu menyediakan situasi yang mendukung dimana dialog secara kritis perlu dikembangkan. Jadi peran sebagai mediator dan fasilitator dalam proses pembelajaran tersebut seharusnya diambil alih oleh orang tua.

Tugas orang tua sebagai pembelajar dalam proses ini lebih menjadi mitra yang aktif bertanya, merangsang pemikiran, menciptakan persoalan, membiarkan anak-anak dan remaja dan remaja (pebelajar) mengungkapkan gagasan dan konsepnya, serta

kritis dalam menguji konsep pebelajar. Selain itu juga dengan menghargai dan menerima pemikiran apapun adanya.

Digital parenting atau pengasuhan digital adalah memberikan batasan yang jelas kepada anak tentang hal-hal yang boleh maupun yang tidak boleh dilakukan pada saat menggunakan perangkat digital. Adapun yang harus dilakukan orang tua terhadap anak dalam pengasuhan digital atau digital parenting adalah sebagai berikut:

- Meningkatkan dan memperbaharui wawasan tentang internet dan gadget.
- Jika di rumah ada internet, posisikan di ruang keluargadan siapa yang dapat melihat apa yang dilakukan anak dalam mengakses internet.
- Membatasi waktu pada anak dalam menggunakan gadget dan internet.
- Memberikan pemahaman dan kesadaran bersama akan dampak negative dari internet dan atau gadget.
- Secara tegas melarang sesegera mungkin jika ada yang tidak pantas ditonton.
- Menjalin komunikasi yang terbuka dua arah dengan anak-anak.

Ada beberapa prinsip dalam *digital parenting*, adalah sebagai berikut:

1. Yang terpenting bukan “**apa**” jenisnya tetapi kapan memerlukannya

- Dengan melihat waktu yang tepat untuk memberikannya yaitu dengan melihat usia dan kematangan anak
- Membuat peraturan yang disetujui anak tentang penggunaan perangkat digital sebelum membelikan kepada anak

2. Kualitas lebih penting daripada kuantitas

- Orang tua dapat melakukan pengamatan dan dialog dengan anak
- Orang tua dapat menyuruh anak untuk membuat catatan dalam hal anak menggunakan internet yang tidak ada hubungannya dengan tugas sekolah (**Yulia Palupi, 2015**) <http://repository.upy.ac.id> diakses tanggal 11 Maret 2019

3. Media Addiction

Kecanduan adalah perasaan yang sangat kuat terhadap sesuatu yang sangat diinginkan sehingga ia akan berusaha untuk mencari sesuatu yang sangat diinginkan itu, misalnya kecanduan internet, kecanduan melihat televisi, atau kecanduan bekerja. Seseorang dapat dikatakan mengalami kecanduan jika tidak mampu mengontrol keinginan untuk menggunakan sesuatu, sehingga menyebabkan dampak

negative bagi individu baik secara fisik maupun psikis (Badudu, J.S & M. Zain.Z., 2005: 139)

Ciri-ciri anak kecanduan gadget menurut Suardi (2006) seperti dikutip oleh Yulia Palupi (2015) dalam <http://repository.upy.ac.id> diakses tanggal 11 Maret 2019 antara lain:

- Fokus berkurang
- Menjadi lebih emosional
- Sulit mengambil keputusan
- Kematangan semu: terlihat besar fisik tetapi jiwanya belum matang
- Sulit berkomunikasi dengan orang lain
- Tidak ada perubahan raut muka untuk mengekspresikan perasaan
- Daya juang rendah
- Mudah terpengaruh
- Anti sosial dan sulit berhubungan dengan orang lain yaitu menjadi diri anak yang kurang peka terhadap keadaan lingkungan sekitarnya
- Mengurangi kemampuan dan kemauan untuk bersosialisasi secara langsung
- Melemahnya kemampuan merasakan sensasi di dunia nyata
- Tidak memahami nilai-nilai moral
- Bersifat bebas dan tanpa control dari pihak manapun
- Menghadirkan hal-hal yang berbau pornografi dan sadisme, sehingga berampak munculnya bully pada sekelompok anak-anak tertentu dan kekerasan pada diri anak-anak baik kekerasan fisik maupun kekerasan seksual pada anak-anak.
- Melenakan dan kurang mengasah daya juang dalam mencapai sesuatu atau tidak kreatif
- Secara financial membutuhkan biaya yang tidak sedikit
- Penumpukan kepekaan.

Kriteria kecanduan internet tersebut sepertinya dapat pula digunakan untuk mengidentifikasi kecanduan media jenis yang lain, seperti televisi dan game. Milton Chen dalam bukunya, Anak-Anak dan Televisi (1996) dalam Nina Y.Aryanti & **Hestin Oktiani dkk** (2014), mengatakan bahwa tidak banyak hal lain dalam kebudayaan kita yang mampu menandingi kemampuan televisi untuk menyentuh anak-anak dan mempengaruhi cara berpikir dan berperilaku mereka. Memang di layar televisi, anak adalah modal, investasi, konsumen, sasaran berondongan iklan dan korban yang paling polos dari bujuk rayu para pemasar. Betapa sering kita melihat figur anak yang dieksploitasi untuk meneror nurani konsumtif orang tua.

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

a. Metode dan Tahapan dalam Kegiatan ke Masyarakat

Untuk memecahkan masalah mengenai kurangnya pemahaman para orang tua tentang pentingnya *digital parenting* dalam pengaturan dan pengawasan anak mengonsumsi media, khususnya internet, maka perlu diadakan suatu penyuluhan. Pendekatan yang akan dilakukan adalah dengan memberikan pembelajaran atau pengetahuan tentang pentingnya orang tua, memiliki kemampuan melek media, atau bersikap kritis terhadap media dan arti pentingnya *digital parenting*.

Penyuluhan dilanjutkan dengan memberikan pelatihan, simulasi, praktik menggunakan aplikasi *digital parenting tools*. Dalam pelatihan dilakukan latihan-latihan dan pembimbingan dalam penggunaan aplikasi.

Sebagai masyarakat akademisi yang memiliki kewajiban untuk menyumbangkan kemampuannya dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat, metode penyuluhan dan pelatihan dapat menjadi salah satu alternatif bagi kami untuk membantu masyarakat/talent memecahkan masalahnya.

Dengan demikian, metode yang digunakan dalam kegiatan penyuluhan ini adalah :

1. Tim menyampaikan materi yang telah disiapkan dengan metode ceramah dan peserta penyuluhan, dengan memberikan contoh tayangan-tayangan, peserta mendengarkan serta menyimak materi yang diberikan dan dapat mengajukan pertanyaan jika ada yang belum jelas.
2. Setelah tim memberikan ceramah untuk memperdalam materi yang telah disampaikan, dilanjutkan dengan diskusi kasus-kasus yang terkait dengan pola komunikasi dalam keluarga dengan menggunakan *digital parenting* dalam pengaturan pola konsumsi media anak dan remaja. Peserta dipersilakan menceritakan kasus, pengalaman yang dialami terkait masalah tersebut, dan bertanya. Peserta lain diberikan waktu untuk memberikan tanggapan, tim akan memberikan penjelasan dan menyimpulkan.
3. Tim memberikan modul panduan aplikasi untuk pengaturan konsumsi media, dan meminta kepada peserta untuk mensimulasikannya, dan bertanya jika ada yang belum jelas. Berlatih dengan didampingi oleh tenaga instruktur.

b. Deskripsi Kegiatan yang akan Didesiminasi ke Masyarakat

Adapun rincian kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

1. Penggalian data awal tentang kondisi pola konsumsi internet dan tayangan televisi pada anak dan remaja
Kegiatan ini dilakukan dengan cara menggali data awal mengenai kondisi pengetahuan dan kesadaran akan bahaya bermain game dan menonton tayangan tidak mendidik, melalui studi pustaka dan melakukan riset pendahuluan kegiatan.
2. Perancangan dan membuat media pelatihan digitalparenting tools.
3. Melakukan pre test kepada peserta kegiatan untuk mengetahui tingkat pengetahuan awal mengenai materi penyuluhan
4. Kegiatan memberikan penyuluhan dan pemahaman dan pelatihan kepada guru dan orang tua yang memiliki anak usia SD/SMP/SMA
 - a. Tim menyampaikan materi yang telah disiapkan dengan metode ceramah, dan penayangan contoh tayangan dan game, dan peserta penyuluhan mendengarkan serta menyimak materi yang diberikan.
 - b. Setelah tim memberikan ceramah untuk memperdalam materi yang telah disampaikan, dilanjutkan dengan berdialog/berbincang dengan ibu-ibu, anak-anak mengenai materi ceramah, yaitu peserta dipersilahkan bertanya dan menyampaikan keluhan mereka mengenai materi yang telah disampaikan dan menanyakan tentang masalah-masalah yang mereka alami, dan tim akan memberikan penjelasan dengan bahasa yang sederhana, persuasif, dan menyenangkan..
 - c. Menayangkan beberapa contoh tayangan, slide, dan media presentasi yang lain, dan memberikan kesempatan untuk menanyakan bagaimana jika peserta ingin menerapkan strategi yang telah di jelaskan.
5. Melakukan pelatihan dengan menggunakan media yang telah dibuat, mensimulasikan, dan melakukan latihan dengan pendampingan dalam penggunaan *aplikasi digital parenting tools*.
6. Post test dan test keterampilan menggunakan aplikasi untuk mengetahui tingkat penerimaan materi penyuluhan dan pelatihan yang telah dilakukan
6. Pembagian dan memberikan pengarahan tentang pengisian lembar monitoring pola konsumsi media

c. Prosedur Kerja untuk Mendukung Realisasi Metode yang Ditawarkan

Prosedur kerja yang dilakukan adalah:

1. Mempersiapkan dan membagaikan materi penyuluhan
2. Mempersiapkan dan menyangkan media penyuluhan
3. Mempersiapkan dan membagikan panduan aplikasi digital parenting tools
4. Mempersiapkan smartphone untuk simulasi penggunaan aplikasi
5. Latihan bersama dan pendampingan penggunaan aplikasi *digital parenting tools*

d. Pihak-pihak yang Terlihat dalam Kegiatan Pengabdian Unggulan Universitas Lampung

Penyuluhan dan pelatihan ini akan diberikan kepada para guru dan orang tua murid sekolah yang berada di lingkungan Kecamatan Rajabasa, Bandar Lampung. Hal ini penting dilakukan, karena gerakan untuk mencegah adiksi media sebaiknya tidak hanya dilakukan dengan memberikan pengetahuan kepada orang tua dalam mendampingi dan mengatur, mengawasi, konsumsi media anak, tetapi juga sangat penting untuk menanamkan kesadaran pada diri anak dan remaja mengenai bagaimana konsumsi media yang baik, dan dampak buruk pola konsumsi media yang tidak tepat. Guru dan orang tua memiliki peran yang strategis dalam melindungi anak dari dampak negatif tayangan televisi dan internet.

Sedangkan mengenai alasan pemilihan lokasi, lokasi ini dipilih dengan pertimbangan banyaknya lembaga pendidikan sekolah di Kecamatan Rajabasa. Kecamatan Rajabasa juga merupakan bagian dari Kota Bandar Lampung yang akses terhadap internet dapat dilakukan dengan mudah dengan berbagai layanan dari banyak operator dengan kualitas sinyal yang cukup baik.

e. Partisipasi Mitra

1. Pihak sekolah dan guru, SDN dan SMPN, SMA yang akan memfasilitasi kegiatan ini dengan menyediakan fasilitas ruangan, memberikan undangan untuk perwakilan orang tua murid.
2. Dinas Pendidikan dan Dinas Kominfo Kota Bandar Lampung hendaknya dapat menindaklanjuti kegiatan ini dengan kegiatan-kegiatan sejenis, dan

mengeluarkan aturan yang bertujuan memberikan perlindungan pada anak dari bahaya akses internet dan tayangan tidak mendidik

3. Orang tua Murid dapat menerapkan aplikasi dan mensosialisakannya pada orang tua murid yang lain yang tidak mengikuti pelatihan.
4. Lembaga yang terkait dalam kegiatan ini adalah Lembaga Pengabdian pada Masyarakat Universitas Lampung, dalam menyediakan bantuan materi /dana kegiatan demi terlaksananya kegiatan ini.

f. Evaluasi Pelaksanaan Program dan Keberlanjutan Program

Evaluasi yang akan dilaksanakan untuk mengukur keberhasilan kegiatan ini adalah :

- a. Evaluasi awal, dilakukan dengan cara melakukan pre test kepada peserta.
- b. Evaluasi proses, dilakukan selama kegiatan berlangsung melalui tanya-jawab , simulasi, dan diskusi peserta penyuluhan dan tim.
- c. Evaluasi akhir, dilakukan dengan cara yang sama seperti pada evaluasi awal, yaitu melalui kuesioner yang sama, untuk mengetahui Adanya peningkatan pemahaman khalayak sasaran mengenai pentingnya pendampingan terhadap anak dan remaja ketika mengakses internet setelah mengikuti kegiatan penyuluhan.
- d. Melakukan uji coba praktik bagi peserta untuk menggunakan aplikasi digital parenting tools

Kriteria penilaian yang digunakan adalah jika terjadi peningkatan skor dari jawaban yang diberikan oleh masing-masing peserta, peningkatan yang diharapkan adalah peserta dapat mencapai/menjawab dengan benar 70% pertanyaan yang diajukan . Peserta juga dapat melakukan langkah-langkah menggunakan aplikasi digital parenting tool. Dengan demikian, maka kegiatan ini dapat dinilai berhasil mencapai tujuan yang diinginkan.

BAB 4. PERSONALIA PENGUSUL DAN KEAHLIAN

Kepakaran yang diperlukan dalam kegiatan ini guna menyelesaikan masalah dan memenuhi kebutuhan mitra akan pengetahuan dan pemahaman mitra adalah:

1. Kepakaran di bidang Ilmu Komunikasi dengan spesifikasi keilmuan Jurnalistik dan Kajian Media Massa.

2. Kepakaran di Bidang Ilmu Komunikasi dengan spesifikasi keilmuan Teknologi Komunikasi dan Informasi.
3. Kepakaran di bidang Ilmu Komunikasi dengan spesifikasi keilmuan Produksi Siaran Audio Visual dan Fotografi. Tabel. Anggota TIM dan Kepakaran

Tabel 2. Anggota Tim dan Kepakaran

No	Nama	Kepakaran	Tugas
1	Hestin Oktiani, S.sos., M.Si.(Ketua)	Ilmu Komunikasi: Jurnalistik dan Kajian Media	Memberikan penyuluhan tentang Adiksi media, literasi media, digital parenting dan pentingnya pemanfaatan aplikasi <i>digital parenting tools</i>
2	Drs. Teguh Budi Raharjo. M.Si. (Anggota)	Ilmu Komunikasi: Produksi Siaran Audio Visual dan Fotografi	Memberikan penyuluhan dan penjelasan, menunjukkan proses produksi konten media dan pengaruhnya bagi pengguna,
3	Eka Yuda Gunawibawa, S.I.Kom.,M.Med.Kom. (Anggota)	Ilmu Komunikasi: Teknologi Komunikasi dan Informasi	Memberikan menjelaskan, mensimulasikan, dan melatih teknis penggunaan digital parenting tools.

BAB 5. RENCANA ANGGARAN BELANJA DAN JADWAL PELAKSANAAN

5.1. Rencana Anggaran Belanja

Tabel 3. Rencana Anggaran Biaya Kegiatan

No	Jenis Pengeluaran	Jumlah	Satuan	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
A.	KESEKRETARIATAN				
1	Kertas A4	5	Rim	50,000	250,000
2	Name tag	30	Buah	15,000	450,000
3	Tinta printer jet laser	1	Paket	500,000	500,000
4	Sertifikat	30	Lembar	10,000	300,000
5	Papan flipchart dan metaplan	2	Paket	250,000	500,000
6	Foto copy	7,500	Lembar	150	1,125,000
7	1 paket ATK dan makalah	30	Orang	50,000	1,500,000
8	Literatur	10	Buah	75,000	750,000
9	Pembuatan banner, poster , panduan.dan desain kegiatan	1	Paket	1,000,000	1,600,000
10	Pembuatan dan pelaporan kegiatan	20	Eks	75,000	1,500,000
	Sub total				8,475,000
B	TRANSPOTASI DAN DOKUMENTASI				
1	Perijinan kegiatan	1	Paket	1,000,000	1,000,000
2	Transport lokal kegiatan PkM	30	OK	110,000	3,300,000
4	Dokumentasi	1	Paket	750,000	750,000
5	Sewa ruangan dan perlengkapan	1	Paket	750,000	750,000

6	Transport lokal dan akomodasi tim untuk perjalanan lapang ke lokasi pengabdian (3 orang x 7 hari)	21	OK	110,000	2,310,000
7	Analisis dan penyusunan laporan PkM	1	Paket	1,000,000	1,000,000
Sub total					9,110,000
C	KONSUMSI				
1	Snack Kegiatan PkM	30	OK	15,000	450,000
2	Konsumsi kegiatan PkM	30	OK	20,000	600,000
3	Konsumsi rapat pertama kegiatan PkM	3	OK	35,000	105,000
4	Konsumsi rapat kedua kegiatan PkM	3	OK	35,000	105,000
5	Konsumsi rapat ketiga kegiatan PkM	3	OK	35,000	105,000
6	Konsumsi penyusunan laporan PkM (3 orang x 5 hari x 2 kali)	30	OK	35,000	1,050,000
Sub total					2,415,000
TOTAL					20.000.000

5.2. JADWAL PELAKSANAAN

Kegiatan ini dilaksanakan dalam kurun waktu 6 bulan dengan perincian berikut:

Tabel 4. Jadwal Kegiatan

No	Jenis Kegiatan	Bulan					
1.	Persiapan	■					
	Mengurus perizinan						
	Pembagian tugas dan jadwal kerja						
	Penyusunan materi kegiatan		■				
2.	Pelaksanaan kegiatan		■	■	■		
	Evaluasi peserta kegiatan				■		
	Evaluasi kegiatan				■		
3.	Penyusunan draft laporan				■		
	Perbaikan draft laporan				■		
	Menyusun laporan akhir					■	
4.	Menggandakan laporan						■
	Pengiriman laporan						■

DAFTAR PUSTAKA

- Badudu, J.S. dan Zain, Sotan Mohammad. 2005. Kamus Umum Bahasa Indonesia. Pustaka Sinar Harapan. Jakarta
- Dahar, R.W. 1988. Teori-Teori Belajar. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Dirjen Pendidikan Tinggi P2LPTK
- Herdiyani, Rena (2004), "Dampak Media bagi Remaja Perempuan", Yayasan Jurnal Perempuan
- Update Rating Kualitatif Acara TV Anak dan Remaja, <http://www.kidia.org>, 25 Juni 2009.
- Yayasan Jurnal Perempuan (2004), "Remaja Melek Media", Jakarta. Pengajaran Pendidikan Media Melalui Sekolah Dasar, <http://www.kidia.org/news/tahun/2007/bulan/05/tanggal/10/id/19/>, diakses 16 November 2009.
- Media Literacy, http://www.medialit.org/reading_room/rr2def.php, diakses 16 November 2009.
- Potter, J. 2001. *Media Literacy*, Sage Publications, USA.
- Sumber lain:
<http://www.apji.or.id>, Maret 2019
- Siti Nurina Hakim dkk (2017) dalam jurnal.unissula.ac.id diakses tanggal 11 Maret 2019
- Silvia Fardila Soliha dalam <https://ejournal3.undip.ac.id> diakses tanggal 11 Maret 2019
- Yulia Palupi (2015) dalam <http://repository.upy.ac.id> diakses tanggal 11 Maret 2019
- Noviana Dewi dkk (2016) dalam <https://jurnal.ugm.ac.id> diakses pada tanggal 10 Maret 2019
- Sulistyarini, Dhanik & Hestin Oktiani dkk. Peran Perempuan sebagai Agen Literasi Media (Melek Media) dalam Keluarga (Penyuluhan dan Pelatihan bagi para Ibu orang tua murid TK Aisyiah Desa Pagelaran mengenai Strategi Mendampingi Anak Menonton Tayangan di Televisi). Laporan PKM DIPA Unila. 2011
- Wardhani, Andy C & Hestin Oktiani dkk. Menumbuhkan Kesadaran Anak Tentang Bahaya Game dan Tayangan Tidak Mendidik (Pembuatan Media Sosialisasi dan Penyuluhan Pada Siswa Sekolah Dasar (SD) di Bandar Lampung. Laporan PKM DIPA BLU Unila Junior. 2014
- Aryanti, Nina Y & Hestin Oktiani dkk. Menumbuhkan Kecerdasan Konsumsi Media pada Siswa dan Guru di SDN 1 Rajabasa Sebagai Upaya Pencegahan Tindak Kekerasan Anak. Laporan PKM DIPA FISIP unila. 2014
- Oktiani, Hestin. Respons *user* terhadap *Content Website* Pemerintah Kota Bandar Lampung(Analisis terhadap Respons Dosen FISIP Unila sebagai user terhadap *Content Website* Pemerintah Kota Bandar Lampung). Laporan Penelitian DIPA FISIP Unila. 2015
- UU No 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran
- UU No 19 Tahun 2016 tentang ITE

CURRICULUM VITAE KETUA

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengangelar)	Hestin Oktiani, S.Sos., M.Si.
2	Gol/Pangkat/Jabatan Fungsional	III c/Penata/ Lektor
3	Jabatan Struktural	KaBid. Program dan Kerjasama Pusat TV Pendidikan Unila
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	197810282001122001
5	NIDN	0028107803
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Pagelaran, 28 Oktober 1978
7	Alamat Rumah	Jl. Dipangga Satya Gg. Dipangga VIII No. 28, Pramuka, Rajabasa, B.Lampung
8	Nomor Telepon/Faks/HP	085692890488
9	Alamat Kantor	FISIP UNILA, Jl. Prof.Soemantri Brodjonegoro No. 1, Gedung Meneng, Bandar Lampung
10	Nomor Telepon/Faks	0721-704626
11	Alamat e-mail	hestin.oktiani@ fisip.unila.ac.id / hestinoktiani@gmail.com
12	Lulus yang Telah dihasilkan	S-1= orang; S-2= orang; S-3= Orang
13	Mata Kuliah yang Diampu	1 Dasar-Dasar Jurnalistik (S1)
		2 Produksi Siaran Radio (S1)
		3 Pers (S1)
		4 Manajemen Media Massa (S1)
		5 Teknik Jurnalistik (D3)
		6 Event Organizer (D3)
		7 Protokoler dan MC (S1, D3)
		8 Komunikasi Massa (D3)
		9 Promosi dan Publikasi (D3)
		10. Hukum dan Etika Pers (S1)
		10. PKL (S1)
		10. Komunikasi AntarPribadi (D3)

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Lampung	Universitas Indonesia	-
Bidang Ilmu	Ilmu Komunikasi	Ilmu Komunikasi	-
Tahun Masuk-Lulus	1997-2001	2005-2007	-
Judul Skripsi/ Thesis/ Disertasi	Format Siaran RRI Menghadapi Perubahan Organisasi Menjadi Perusahaan Jawatan (Studi pada RRI Regional 1 Tanjung Karang)	Komodifikasi pada Radio Komersial di Daerah (Sebuah Kajian Ekonomi Politik)	-
Nama Pembimbingan/ Promotor	1. Dr. Nanang Trenggono, M.Si. 2. Bangun Suharti, S.Sos., M.Si.	Dr. Pinkey Triputra, M.Sc.	-

C. Pengalaman Penelitian Dalam 8 Tahun Terakhir
(Bukan Skripsi, Tesis, maupun Disertasi)

No	Tahun	Judul Penelitian	Jenis	
1	2018	Analisa Website Desa sebagai Sarana Informasi Potensi dan Pembangunan Desa	DIPA FISIP	
1	2017	Konsumsi Internet pada Anak (Studi pada Pola konsumsi Internet pada Siswa Sekolah Menengah Pertama di Bandar Lampung)	DIPA FISIP	
2	2016	Penelitian Pemodelan Literasi Informasi dan Kompetensi Gender terhadap Pola Konsumsi Pangan yang Seimbang Bermutu dan Aman sebagai Upaya Peningkatan Kualitas SDM Masyarakat Lampung	Hibah Unggulan PT	
3	2016	Adiksi Media pada Remaja di Bandar Lampung	DIPA FISIP	
4	2015	Respons User terhadap Website Pemkot Kota Bandar Lampung	DIPA FISIP	
5	2014	Akses Remaja terhadap Televisi Lokal sebagai Media Informasi dan Hiburan dengan Content kedaerahan	DIPA FISIP	
6	2013	Survei Pemirsa dan Mitra Usaha TVRI di Provinsi Lampung Tahun 2013	TVRI Pusat	
7	2013	Literasi Teknologi Komunikasi Remaja terhadap Adopsi Inovasi Smartphone	DIPA Unila	
8	2013	Kecerdasan Informasi Produk Makanan Kemasan pada Anak di Bandar Lampung	DIPA FISIP	
9	2012	Literasi Kaum Ibu yang memiliki Anak Usia Dini terhadap Informasi Produk Makanan Kemasan (Studi pada Ibu-Ibu di Bandar Lampung)	DIPA Unila	
10	2012	Akses Remaja terhadap Media Radio sebagai Sarana Hiburan dan Informasi	DIPA FISIP	
11	2011	Literasi Terhadap Informasi Produk Makanan Kemasan di Kalangan Ibu (Studi pada Ibu-Ibu di Desa pagelaran, Kecamatan Pagelaran)	DIPA FISIP	
12	2010	<i>Media Literacy</i> terhadap Berita di Televisi di Kalangan Remaja (Studi pada Remaja di Bandar Lampung)	DIPA FISIP	
13	2010	Dogmatisme Dalam Relasi Interpersonal pada Teks Lagu Pop Indonesia (Sebuah Kajian Kritis terhadap Teks Lagu Pop Indonesia)	Mandiri	
14	2010	<i>Media Literacy</i> Remaja terhadap Muatan Kekerasan dalam Tayangan Sinetron Indonesia	Mandiri	

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 8 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pengabdian	
1	2018	Pelatihan kemampuan Pembuatan Konten Website bagi Pengelola Website Desa	DIPA FISIP	
2	2018	Pelatihan Penguatan Kapasitas Perempuan dalam Meningkatkan Kinerja BUMDES di Desa Kutoarjo Kabupaten Pesawaran	BLU Senior Unila	

3	2017	Teknik Komunikasi pada Pola Asuh dalam Keluarga sebagai Upaya Pencegahan <i>Media Addiction</i> (Kecanduan Media) pada Anak dan Remaja (Pelatihan dan Penyuluhan pada Ibu-Ibu Gerakan PKK di Kabupaten Pringsewu)	DIPA FISIP	
2	2016	Pengelolaan Majalah Sekolah di SMUN 8 Bandar Lampung	DIPA FISIP	
3	2015	Pentingnya Keterampilan Online safety dalam Melindungi Remaja dari Cyber Violence	DIPA FISIP	
4	2014	Menumbuhkan Kecerdasan Konsumsi Media pada Sisiwa dan Guru di SDN 1 Rajabasa Sebagai Upaya Pencegahan Tindak Kekerasan Anak	DIPA FISIP	
5	2014	Menumbuhkan Kesadaran Anak Tentang Bahaya Game dan Tayangan Tidak Mendidik (Pembuatan Media Sosialisasi dan Penyuluhan Pada Siswa Sekolah Dasar (SD) Muhammadiyah di Bandar Lampung	DIPA BLU Unila	
6	2014	Edukasi Pencegahan dan Penanggulangan Dampak Banjir di Kota Bandar Lampung (Penyuluhan pada Ibu-Ibu Kelompok Pengajian di Bandar Lampung)	DIPA BLU Unila	
7	2013	Penyuluhan Pentingnya Cerdas Bermedia pada Anak (Penyuluhan pada Anak-Anak Binaan Rumah Belajar Lamda, teluk Betung, Bandar Lampung)	DIPA FISIP	
8	2013	Peran Guru Sebagai Pendidik dalam Membantu Murid Memilih Tayangan Media	DIPA Unila	
9	2012	Penyuluhan Dampak Negatif Bermain Game dan Menonton Tayangan bermuatan Kekerasan pada Anak (Penyuluhan pada Siswa di SDN 2 Rajabasa, Bandar Lampung)	DIPA FISIP	
10	2011	Pelatihan public Speaking bagi Pengurus OSIS SMUN Bandar Lampung	DIPA FISIP	
11	2011	Peran Perempuan sebagai Agen Literasi Media (Melek Media) dalam Keluarga (Penyuluhan bagi Ibu-Ibu orang tua murid TK Aisyiah Desa Pagelaran Mengenai Strategi Mendampingi Anak Menonton tayangan di televisi)	DIPA Unila	
12	2011	Budaya Hidup Sehat di Masyarakat Penyuluhan tentang Pola Hidup dengan Makanan sehat pada Ibu-Ibu Asyiah Kecamatan Pringsewu, Kabupaten Pringsewu)	DIPA Unila	
13	2011	Penyuluhan tentang Pentingnya Keterampilan Information Literacy dalam Pembelajaran di Sekolah terhadap Siswa dan Guru (SMUN 2 Bandar Lampung)	DIPA Unila	
14	2011	Pelatihan Public Speaking bagi Siswa SMU (Pengurus OSIS SMUN 9 Bandar Lampung)	DIPA FISIP	
15	2010	Pola Pendampingan Orang Tua (Kaum Ibu) pada Konsumsi Media oleh Anak	DIPA Unila	

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

Tahun	Judul	Penerbit/Jurnal
2007	Efek Penayangan Berita Kriminal tentang Kekerasan terhadap Perempuan pada Perempuan di Pedesaan	Jurnal Ilmu Komunikasi Citra, Universitas Jayabaya, Jakarta, Vol 01 No. 1
2008	Komodifikasi Kekerasan di Televisi, Eksploitasi Publik,	Jurnal Ilmu Komunikasi

	dan Pergeseran Public Sphere	Citra, Universitas Jayabaya, Jakarta, Vol 02 No. 2
2009	Content Anak di media Televisi Lokal – Nasional dan Radio Lokal	Jurnal Ilmu Komunikasi Citra, Universitas Jayabaya, Jakarta, Vol 03 No. 1
2010	Media Literacy Remaja terhadap Muatan kekerasan dalam Tayangan Sinetron Indonesia	Jurnal Communication, Ilmu Komunikasi Univ. Budi Luhur, Jakarta, Vol 01 No. 3
2013	Akses Remaja terhadap Media Radio sebagai Sarana Informasi dan Hiburan	Prosiding Seminar Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (FISIP) Unila
2013	Penyuluhan Dampak Negatif Bermain Game dan Menonton Tayangan bermuatan kekerasan pada Anak (Penyuluhan pada siswa SDN 2 Rajabasa, B. Lampung)	Prosiding Seminar Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (FISIP) Unila
2016	Komunikasi Antarpribadi dan Akses Media dalam Mendukung Kompetensi Informasi Pangan bagi Masyarakat Lampung	Prosiding Seminar Nasional S2 Ilmu Komunikasi FISIP Unila 2016
2016	Akses Remaja pada Televisi Lokal di Lampung sebagai Media Informasi & Hiburan dengan Konten Kedaerahan	Prosiding Seminar Nasional S1 Ilmu Komunikasi FISIP Unila 2016

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*)

Tahun	Judul	Penyelenggara
2002	Peran Format Siaran Radio menghadapi Persaingan dalam Ekologi Media Massa	Disampaikan pada Seminar Karya Ilmiah Jur. Ilmu komunikasi FISIP Univ. Lampung
2003	Kepemimpinan dalam Organisasi	Disampaikan pada Penyuluhan Kepemimpinan di SMA Negeri Pringsewu, Kab. Tanggamus
2003	Pengembangan Kelembagaan dalam Penyelenggaraan Pemerintah Desa dan Pembangunan Desa	Disampaikan pada Penyuluhan tentang Optimalisasi Otonomi Daerah dalam Perspektif manajemen Pemerintahan, Kelembagaan, Komunikasi dan Pemberdayaan Ekonomi di Kec. Tegineneng, Lampung Selatan
2004	Remaja dan Media Massa	Disampaikan pada Dialog Terbuka di SMA Negeri 9 Bandar Lampung
2008	Kegiatan Penyiaran sebagai Proses Komunikasi	Disampaikan pada Pelatihan Jurnalistik Radio yang diselenggarakan oleh HIMA D3 Humas Univ. Lampung
2009	Media Literacy Remaja	Disampaikan pada Sosialisasi Media Literacy di Kab. Lampung Selatan dan Kota Bandar Lampung yang diselenggarakan KPID Lampung
2009	Komunikasi Efektif dalam Kegiatan Penyiaran Radio	Disampaikan pada Pelatihan SDM Penyiaran Radio yang diselenggarakan KPID Lampung
2010	Memahami Komunikasi Efektif	Departemen Kehutanan, Dirjen Rehabilitasi Lahan dan Perhutanan Sosial, Balai Pengelolaan Daerah Aliran Sungai Way Seputih Way Sekampung
2011, 2012, 2013, 2014, 2015,	Pentingnya Literasi Media Bagi Remaja/Masyarakat	Disampaikan pada Sosialisasi Media Literacy di Kabupaten Pringsewu, Kabupaten Tanggamus, Kota Metro, Kabupaten Mesuji, Kabupaten Lampung Tengah, Kabupaten Lampung Selatan, Kabupaten Lampung Barat, Kabupaten Lampung Timur,

2016		Kabupaten Pesisir Barat
2016	Komunikasi Antarpribadi dan Akses Media dalam Mendukung Kompetensi Informasi Pangan bagi Masyarakat Lampung	Disampaikan pada Seminar Nasional S2 Ilmu Komunikasi FISIP Unila
2016	Akses Remaja pada Televisi Lokal di Lampung sebagai Media Informasi & Hiburan dengan Konten Kedaerahan	Disampaikan pada Seminar Nasional S1 Ilmu Komunikasi FISIP Unila
2017	Penulisan Berita Kehumasan	Disampaikan pada Pelatihan Penulisan Berita (Humas di lingkungan Polda Lampung)
2017	Memandu Acara dan Etikanya	Disampaikan pada Pelatihan MC dan Protokoler bagi Polwan di lingkungan Polda Lampung
2017	Public Speaking yang Efektif	Disampaikan pada Pelatihan Public Speaking bagi Bhabinkamtibmas di lingkungan Polda Lampung
2018	Penulisan Feature	Pelatihan Staff Humas/Kominfo Lampung Tengah

G. Pengalaman Penulisan Buku Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1	Dasar - Dasar Jurnalistik (Buku Ajar)	2013	151	-
2	Produksi Siaran Radio (Buku ajar)	2015	145	-

Bandar Lampung, Februari 2019
Pengusul,

(Hestin Oktiani, S.Sos., M.Si.)

Curriculum Vitae (Anggota 1)



1. a. Nama : **Drs. Teguh Budi Raharjo, M.Si.**
- b. Tempat/Tgl lahir : Purwokerto, 22 Januari 1960
- c. Jenis Kelamin : Laki-laki
- d. Pangkat / Gol : Pembina / IV a
- e. N I P : 196001221987031004
- f. NIDN : 0022016002
- f. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
- g. Jabatan Struktural : -
- h. Fakultas/Jurusan : FISIP / Ilmu Komunikasi
- i. Universitas : Universitas Lampung
- j. Email : teguh.budi@fisip.unila.ac.id / tghbrunila@gmail.com

2. Pendidikan

Pendidikan	Jenjang	Tahun Lulus	Bidang Studi	Tempat
SD Negeri 1	SD	1973		Purwokerto
SMP Negeri 1	SMP	1976		Purwokerto
SMU Negeri 1	SMA	1979	IPS	Purwokerto
Universita Gadjah Mada	S 1	1985	Komunikasi	Yogyakarta
Universitas Padjadjaran Bandung	S 2	1997	Komunikasi	Bandung

3. Riwayat Pekerjaan

No	Nama Pekerjaan	Tahun
1	Dosen FISIP Unila	1987 s/d sekarang
2	Wakil Ketua Persiapan FISIP Unila	1987 s/d 1990
3	Kepala Laboratorium Multi Media Komunikasi	1998 s/d 2000
4	Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi FISIP Unila	1999 s/d 2003
5	Staf Pusat Penelitian Lingkungan Lembaga Penelitian Unila	2004 s/d 2008
6	Ketua Program Diploma III PUSDOKINFO FISIP Unila	2004 s/d 2012
7	Sekretaris PHD PKBI Provinsi Lampung	2005 s/d sekarang
8	Staf Pusat Penelitian Lingkungan Lembaga Penelitian Unila	2012 s/d sekarang
9	Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi FISIP Unila	2012 s/d 2016

4. Seminar/Kursus yang diikuti

Judul seminar/kursus	Tahun	Tempat
Peserta Konfrensi nasional XIII dan Seminar Ilmiah Himpunan Ilmu Gulma Indonesia (HIGI) 5-7 November	1986	Lampung
Peserta Kursus Analisis Menganai Dampak Lingkungan Angkatan ke VI tanggal 3 s/d 15 Februari 1992	1992	Lampung

Lokakarya Penataan dan Pemberdayaan Jurusan Akademik di Universitas Lampung 10 – 12 September 2001	2001	Lampung
Seminar Peningkatan Kerjasama Pengkajian dan Pengembangan Sistem Informasi Diselenggarakan oleh Lembaga Informasi Nasional (LIN) Jakarta 2-3 November	2001	Jakarta
Lokakarya nasional Penyusunan Kurikulum Pendidikan Diploma 3 Komunikasi 22-23 Mei MMTC Yogyakarta	2002	Yogyakarta

5. Publikasi

No	Judul	Publikasi
1	Komunikasi Keluarga dan Motivasi remaja berkelompok	Jurnal Komunitas No 3 tahun 1991 FISIP Unila
2	Pengaruh media kampanye terhadap ketertarikan remaja SLTA pada Partai Politik	Jurnal Komunitas No 1 tahun 1997 FISIP Unila
3	Perubahan Persepsi Dampak Pengelolaan Lingkungan	Monografi Universitas Lampung 2005
4	Dampak Pembangunan jaringan transmisi SUTT 150 kV Terhadap Persepsi masyarakat	Prosiding Seminar Hasil-hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada masyarakat Buku satu 2006
5	Analisis Respon Komunikasi Masyarakat Pada Dampak Stockfile Batu Bara	Prosiding Seminar Nasional Buku satu 2016

6. Penelitian

Judul Penelitian	Kedudukan Dlm Penelitian	Tahun	Sumber Dana
Survey Pemetaan Program Pendirian Stasiun TV Kab. Tulang Bawang	Koordinator Tim	2010	Pemda Kab. Tulang Bawang
Pemantauan Lingkungan Hidup Kegiatan Pengeboran Panas Bumi oleh PT. Pertamina Geothermal Energy di Ulu Belu Kab. Tanggamus	Koordinator Bid. Sosial	2010	PT. Pertamina Geothermal Energy
AMDAL Pembangunan Jalur Kereta Api dari Tanjung Enim Sumatera Selatan sampai dengan Srengsem Bandar Lampung	Koordinator Bid. Sosial	2011	PT. Bukit Asam Transpasif Rail Ways
Penyusunan Dokumen UKL dan UPL Pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Diesel di GI Sutami	Anggota	2011	PT PLN
Pemantauan Lingkungan Hidup Kegiatan Pengeboran Panas Bumi oleh PT. Pertamina	Anggota	2012	PT. Pertamina Geothermal

Geothermal Energy di Ulu Belu Kab. Tanggamus			Energy
Analisis Dampak Lingkungan Hidup Pembangunan “Water Fron City” Kota Bandar Lampung	Anggota	2012	PT Abdi Utama
Social Mapping dan Evaluasi CSR PT Pertamina (Persero) Terminal BBM Pajang	Ketua	2012	PT Pertamina (Persero) Terminal BBM Panjang
Riset evaluasi dan audit komunikasi bb pom lampung dalam mengimplementasikan visi dan misi organisasi	Ketua	2014	Dipa BLU Unila
Model komunikasi pemerintahan dalam pelayanan investasi di kota bandar lampung	Anggota	2014	Dipa BLU Unila
Media islam dan formasi gerakan Islam di indonesia	Anggota	2017	DIPA BLU Unila
Pemetaan komunikasi pada perambah hutan ilegal di taman nasional bukit barisan selatan sebagai usaha pelestarian badak untuk menjamin tersedianya paru-paru dunia	Ketua	2017	DPRM Ristek Dikti

Bandar Lampung, Pebruari 2018
Tertanda


Drs. Teguh Badi Raharjo, M.Si
NIP. 196001221987031004

CURICULUM VITAE (Anggota 2)

Nama Lengkap dan Gelar : Eka Yuda Gunawibawa, S.I.Kom., M.Med.Kom
Tempat/Tanggal Lahir : Bandar Lampung, 16 September 1989
Pekerjaan : Staf Pengajar
Desiplin Ilmu : Ilmu Komunikasi
Kantor : Jurusan Ilmu Komunikasi, Fak. Ilmu Sosial dan Ilmu Sosial
Alamat Kantor : Gdg C FISIP, UNILA Jl. S. Brojonegoro 1, Bandar Lampung
35145
Telepon Kantor : 0721-704626
Hp : 0811 720 0027
Email : yudagunawibawa@gmail.com

Pendidikan Formal

- S2 Media dan Komunikasi Universitas Airlangga 2013-2015
- S1 Ilmu Komunikasi Universitas Lampung, 2008-2012
- SMA Al-Kautsar Bandar Lampung 2004-2005
- SMP Al-Kautsar Bandar Lampung 2001-2004
- SDN 1 Rawa Laut Bandar Lampung 1995-2001

Mata Kuliah yang Diasuh

Program Studi Ilmu Komunikasi

- Komunikasi Visual
- Manajemen Komunikasi
- Teknik Penulisan Naskah Humas
- Teknik Presentasi
- Cyber Journalism
- Aplikasi Komputer

Program Studi D3 Humas

- Periklanan
- Event Organizer
- Produksi Media Audio Visual
- Produksi Media Cetak
- Desain Grafis

Program Studi D3 Pemasaran FEB

- Komunikasi Bisnis

Prosiding

- Analisis Manajemen Humas Pemerintah Provinsi Dki Jakarta Dalam Mengatasi Isu Kemacetan Jakarta, Seminar Nasional Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Lampung Oktober 2016

Narasumber

2011	Pemateri Design Grafis & Movie Maker “Kembangkan Kreativitas Dengan Sentuhan Teknologi, Universitas Lampung”
2012	Pemateri LKMTD “Bersatu Padu Menuju Laskar Muda Indonesia Yang Bermutu”
2014	Pemateri Pelatihan Internal Bidang Periklanan
2015	Pemateri <i>Internet Marketing & Creative Advertising</i>

Pelatihan dan Seminar

Tahun	Penyelenggara/Instansi	Tema
2009	PT JASA RAHARJA (Persero)	Perlindungan dasar bagi pengguna MODA transportasi dan penggunaan jalan lainnya.
2010	PT PERTAMINA (Persero)	Cerdas Bersama Pertamina-Migas Untuk Anak Bangsa
2010	BADAN EKSEKUTIF MAHASISWA UNIVERSITAS LAMPUNG	<i>Young Entrepreneur Program</i> “Creativepreneur Untuk Lampung, Pasti Bisa!”
2010	PT DJARUM INDONESIA	Djarum Bakti Pendidikan “ <i>The Spirit of Entrepreneurship</i> ”
2011	PT DJARUM INDONESIA	Djarum Bakti Pendidikan “ <i>Learn From The Experts</i> ”
2014	UNIVERSITAS AIRLANGGA	Pemakalah <i>Post-Graduate Round Table Presentation 2014</i> tema Paradigma Baru Kajian Media & Komunikasi Profesional Terhadap Isu-Isu Kontemporer
2015	ASTRA INTERNATIONAL	Honda <i>WOW Leadership Seminar</i>

Pengalaman Kegiatan

Tahun	Kegiatan
2010	Staf Penelitian Hiba Strategi Batch III
2011	Tim Survei Markplus Insight “Kajian Layanan Kantor Pertanahan”
2016	Peserta <i>Focus Group Discussion</i> (FGD)Perumusan Rencana Strategi Jurusan Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Lampung
2016	Peserta <i>Focus Group Discussion</i> (FGD) Perumusan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Jurusan Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Lampung

Penelitian

Tahun	Judul	Pembiayaan
2017	Korelasi kompetensi orang tua dengan remaja awal dalam akses teknologi dan media komunikasi di Lampung	DIPA Fakultas

Pengabdian Masyarakat

Tahun	Judul	Pembiayaan
2017	Pelatihan Otomasi Perpustakaan Berbasis Slims (<i>Senayan Library Management System</i>) Untuk Pengelola Perpustakaan Di Perpustakaan Kabupaten Lampung Selatan	DIPA Fakultas

Demikian riwayat hidup ini saya isi dengan jujur dan sesuai dengan kenyataan yang ada dan apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian, maka saya bersedia menerima sanksi.

Hormat Saya,
Eka Yuda Gunawibawa, S.I.Kom., M.Med.Kom